



Penyuluhan Vaksin Hpv Pencegah Kanker Serviks Sedini Mungkin Di Wilayah Kerja Puskesmas Pancana Kabupaten Barru

Syarifah Masita

STIKES Amanah Makassar

masitasyarifah@gmail.com

Kanker serviks merupakan jenis kanker yang menduduki peringkat tertinggi yang diderita wanita Indonesia. Tidak kurang dari 15.000 kasus kanker serviks terjadi setiap tahunnya di Indonesia. Pencegahan kanker serviks dilakukan secara primer dan sekunder. Pencegahan primer dengan vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV), yang sekunder dengan pemeriksaan Pap Smear dan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Bentuk pengabdian berupa: minisimposium dan tanya jawab tentang kanker serviks, pemeriksaan Pap Smear. Peserta awal direncanakan terbatas yaitu ibu-ibu yang ada di lingkungan kerja Puskesmas Pancana Kabupaten Barru yang berjumlah 43 orang. Seratus persen peserta yang dimintai pendapatnya secara acak menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat, dan kegiatan serupa perlu dilanjutkan untuk lingkup yang lebih luas. Simpulan berupa edukasi pencegahan kanker serviks bagi Masyarakat sangat perlu dilakukan. Pemeriksaan Pap Smear perlu dilakukan lebih menyeluruh di lingkungan masyarakat. Luaran pengabdian adalah publikasi

Kata Kunci: Kanker Servik, Pencegahan, Pap Smear, Vaksinasi HPV

PENDAHULUAN

Prevalensi penyakit kanker di Indonesia menurut Riskesdas 2007 sebesar 4,3‰ berdasarkan diagnosis yang ditulis oleh tenaga kesehatan. Urutan 10 besar provinsi dengan prevalensi kanker tertinggi hingga terendah di Indonesia, adalah: Provinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, DKI Jakarta, Banten, Sulawesi Selatan, Sumatra Utara, DI Yogyakarta, Lampung, dan Sumatra Barat (Dewi M., 2017). Prevalensi kanker di Indonesia sebesar 1,4% untuk semua umur penduduk. Tiga provinsi dengan prevalensi kanker tertinggi di Indonesia adalah DI Yogyakarta 4,1%, Jawa Tengah 2,1%, dan Bali 2,0% (Pusat Data dan Informasi, 2015). Kanker serviks merupakan jenis kanker yang menduduki peringkat tertinggi yang diderita wanita Indonesia. Tidak kurang dari 15.000 kasus kanker serviks terjadi setiap tahunnya di Indonesia. (Mariana R, 2019). Dalam rangka memperingati Hari Kanker Sedunia pada tahun 2019, Kementerian Kesehatan RI menyebutkan bahwa angka kejadian kanker tertinggi pada wanita Indonesia adalah kanker payudara, diikuti

oleh kanker serviks. Kanker payudara diderita oleh 42,1 per 100.000 penduduk, dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk. Kanker serviks diderita oleh 23,4 per 100.000 penduduk, dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (<https://www.kemkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>. Diakses pada tanggal 9 Oktober 2020).

Human Papilloma Virus (HPV) merupakan virus penyebab kanker serviks, oleh karena 99,7% kasus yang berkembang menjadi kanker serviks terdeteksi adanya virus HPV. Pencegahan primer pada kanker serviks dengan melakukan suntikan vaksinasi HPV. Pencegahan sekunder pada kanker serviks dengan pemeriksaan Pap Smear dan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) (Andrijono, 2016).

Hasil deteksi dini kanker serviks di Indonesia pada tahun 2018 yang dilakukan pada wanita berusia 30-50 tahun, didapatkan 77.969 IVA positif dan 3.563 curiga kanker serviks (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Pada tahun 2019 data serupa didapatkan 84.1859 IVA positif dan 5.015 curiga kanker serviks (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Data Balitbangkes Kemenkes RI pada tahun 2016 menyatakan bahwa wanita Indonesia berusia 25-64 tahun baru sekitar 3,53% yang melakukan pemeriksaan IVA dan sekitar 7,71% yang melakukan pemeriksaan Pap Smear. Beberapa negara maju yang telah melakukan upaya pencegahan kanker serviks dengan baik, 65% kasus kanker serviks menurun dalam kurun waktu 40 tahun setelah pelaksanaan vaksinasi (Dewi M., 2017). Angka 2,45% menunjukkan rendahnya cakupan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara di Indonesia. Target yang ingin dicapai dalam cakupan deteksi dini tersebut sebesar 50% perempuan usia 30-50 tahun selama 5 tahun (Wahidin M., 2015).

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian dijadualkan dalam bentuk 2 jenis kegiatan, yaitu: minisimposium dan tanya jawab, pemeriksaan Pap Smear, pencegahan kanker serviks. Kegiatan pengabdian masyarakat di ikuti oleh ibu-ibu yang berada dilingkungan wilayah kerja puskesmas Pancana Kabupaten Barru, yang berlokasi di halaman depan Puskesmas Pancana pada tanggal 15 Mei tahun 2020 pukul 08.30 sampai selesai. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan tema kegiatan, sasaran peserta, jumlah peserta, waktu dan tempat pelaksanaan, kepanitiaan, merupakan hal yang mutlak dilakukan demi terlaksananya kegiatan dengan baik dan lancar. Respon dari Kepala Puskesmas Pancana beserta jajarannya sangat mendorong terlaksananya kegiatan ini, makin membuat antusias tim yang tergabung dalam kepanitiaan. Tema kegiatan yang diusung tentang kanker serviks dan metode pencegahan primer dan sekunder

2. Implementasi Pengabdian masyarakat ini telah terlaksana dengan lancar dengan 2 jenis kegiatan, yaitu tanya jawab dan pemeriksaan Pap Smear

3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketiga kegiatan dalam pengabdian ini, yakni: minisimposium dan tanya jawab, pemeriksaan Pap Smear, dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan pertama berupa minisimposium dan tanya jawab dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2020 di Halaman depan Puskesmas Pancana. Kegiatan minisimposium dan tanya jawab dihadiri sebanyak 43 peserta. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan. Kebanyakan merasa tertarik dengan pemeriksaan Pap Smear, dimana sebagian ibu-ibu yang mengikuti kegiatan belum pernah melakukan pemeriksaan Pap Smear sebelumnya. Rasa takut, malu, atau tidak sempat meluangkan waktu, merupakan alasan yang paling banyak disampaikan oleh ibu-ibu dosen dalam permasalahan mengapa belum rutin melakukan pemeriksaan Pap Smear

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat "Penyuluhan Vaksin HpV Pencegah Kanker Serviks Secara Dini" berjalan lancar dan diikuti dengan antusias oleh para peserta, bahkan peserta bertambah dengan hadirnya pasien yang juga turut bergabung. Kegiatan pengabdian dengan melakukan minisimposium dan tanya jawab, pemeriksaan Pap Smear, dirasakan bermanfaat oleh para peserta pengabdian. Dengan mengingat manfaat bagi kesehatan, para peserta yang dicatat pendapatnya secara acak mengharapkan bisa dilakukan kegiatan serupa dengan lingkup yang lebih luas



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina S. 2019. Penyuluhan Kanker Serviks Dan Pemeriksaan Kesehatan Melalui Tes Iva Di Cipayung Jakarta Timur. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat*; 3(1): 49-53.
- Andrijono. 2016. Kanker Serviks. Edisi ke-5. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Dewi M. 2017. Sebaran Kanker di Indonesia, Riset Kesehatan Dasar 2007. *Indonesian Journal of Cancer*; 11(1): 1-8.
- Hari Kanker Sedunia
- Herlambang, Kusdiyah E., Iskandar M.M. 2019. Peningkatan Pengetahuan Wanita Tentang Kanker Serviks Dan Pemeriksaan Pap Smear Sebagai Skrining Awal. *Medic*; 2(1): 25-28.
- Julaecha dan Nurfitriani. 2019. Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Serviks Di Kelurahan Buluran Kenali Kota Jambi Tahun 2017. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*; 1(1): 56-60.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta. Website: <http://www.kemkes.go.id>. Diakses pada tanggal: 9 Oktober 2020.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta
- Mariana R. 2019. Strategi Komunikasi Deteksi Dini Kanker Serviks di Kota Bandung. *MediaTor*; 12(1): 1-14.
- Mastikana I., Sari E.P., Nasution E.S., Karlina N., Ra'ad S.T., Juni S.M., Adhis I.P. 2020. Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim/Kanker Serviks Serta Pemeriksaan Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Batu Aji Kota Batam. *Communnity Development Journal*; 1(2): 130-135.